

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memiliki pengetahuan yang tepat (valid) dan dapat dipercaya (reliable) tentang pengaruh pendekatan CTL terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Komunikasi di SMK Negeri 31 Jakarta. Dalam hal ini, dilihat dari apakah ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mendapat pendekatan CTL dengan siswa yang mendapat pendekatan konvensional.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 31 Jakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada semester I Tahun Ajaran 2012-2013 (Juli 2012 - September 2012). Adapun alasan peneliti memilih SMK Negeri 31 Jakarta sebagai tempat penelitian karena SMK Negeri 31 Jakarta karena berdasarkan observasi peneliti sebelumnya ketika melaksanakan PPL, sekolah tersebut memiliki permasalahan yaitu belum diterapkannya pendekatan pembelajaran yang efektif di dalam kelas. Selain itu, alasan peneliti melaksanakan penelitian pada rentang waktu tersebut karena berdasarkan kalender akademik, pada bulan-bulan tersebut masih terdapat kegiatan belajar mengajar yang

dilaksanakan oleh SMK Negeri 31 Jakarta sehingga waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model Quasi Eksperimen<sup>60</sup> untuk melihat pengaruh suatu perlakuan di mana dalam hal ini peneliti menguji perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat pendekatan CTL dengan siswa yang mendapat pendekatan konvensional. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design*. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mencari informasi apakah pendekatan kontekstual (CTL) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Pada penelitian ini diadakan perlakuan menggunakan pendekatan CTL. Perlakuan inilah yang nantinya digunakan sebagai perbandingan hasil belajar kelompok eksperimen yang mendapat pendekatan kontekstual dan kelompok kontrol yang mendapat pendekatan konvensional. Setelah diperoleh nilai antara kedua kelompok tersebut, selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam analisis statistik.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sugiyono memberikan pengertian bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2001), p. 54

kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>61</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Administrasi Perkantoran (AP) di SMK Negeri 31 Jakarta yang berjumlah enam kelas yang terdiri dari 229 siswa. Sementara itu, populasi terjangkau yang dipilih peneliti adalah seluruh siswa kelas X pada jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 79 siswa dengan perincian 39 siswa di kelas X AP 1 sebagai kelompok eksperimen dan 40 siswa di kelas X AP 2 sebagai kelompok kontrol. Alasan peneliti memilih kelas X AP sebagai populasi terjangkau karena pihak sekolah mengharuskan peneliti melakukan penelitian pada jurusan yang sesuai dengan program studi yang ditekuni peneliti di bangku kuliah.

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan Teknik sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*). Teknik sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*) memiliki arti bahwa “dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut”<sup>62</sup>. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel.

Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dalam buku Metodologi Penelitian Administrasi, bahwa populasi pada 79 siswa dengan taraf kesalahan

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *loc cit.*

<sup>62</sup> Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h.129

5% maka jumlah sampelnya sebanyak 65 siswa<sup>63</sup>. Untuk perhitungannya lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

**Tabel III.1**

**Proses Perhitungan Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sampel</b>
X AP 1 (Kelompok Eksperimen)	39 orang	$39/79 \times 65$	32 orang
X AP 2 (Kelompok Kontrol)	40 orang	$40/79 \times 65$	33 orang
<b>Jumlah</b>	<b>79 orang</b>		<b>65 orang</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Hasil Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar yang dinilai melalui suatu bentuk evaluasi yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar dapat diukur dengan menghitung nilai rata-rata nilai kuis dan nilai ulangan harian siswa. Bentuk instrumen yang digunakan berupa tes tertulis yang dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *op cit.*, p. 99

## **2. Pendekatan Kontekstual**

### **a. Definisi Konseptual**

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **b. Definisi Operasional**

Pendekatan kontekstual diukur melalui indikator konstruktivistik (membangun cara berpikir, memperoleh pengetahuan), inkuiri (menemukan), bertanya (menggali informasi, menghasilkan pengetahuan), masyarakat belajar (kerja sama, saling membantu), pemodelan (pembelajaran multi arah, mencoba hal-hal baru, kreatif), refleksi (pembelajaran komprehensif), dan penilaian yang sebenarnya (penilaian proses dan hasil, pengalaman belajar).

## **3. Pendekatan Konvensional (Ceramah)**

### **a. Definisi Konseptual**

Pendekatan konvensional atau yang lebih dikenal dengan metode ceramah adalah cara mengajar yang memfokuskan pada penyampaian informasi oleh guru secara lisan, dimana kegiatan mengajar berpusat pada guru sedangkan murid menerima dengan pasif.

### b. Definisi Operasional

Pendekatan konvensional diukur melalui penjelasan materi secara lisan oleh guru, pemberian tugas serta latihan.

### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain sebagai berikut :

**Tabel III.2**  
**Desain Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil Belajar (Y)	
$X_1$	$X_2$
Pendekatan Kontekstual (Kelas Eksperimen)	Pendekatan Konvensional (Kelas Kontrol)

### G. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Persyaratan Analisis

##### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dan akan diuji dengan rumus Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  yaitu risiko kesalahannya hanya sebesar 5 % dan tingkat kepercayaannya sebesar 95 %. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$L_o$  : Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  : Peluang angka baku

$S(Z_i)$  : Proporsi angka baku

Hipotesis:

$H_o$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Tolak  $H_o$  jika  $L_o > L_t$

Terima  $H_o$  jika  $L_o < L_t$

### b. Uji Homogenitas Data

Dengan menggunakan Uji F data sampel akan homogen pada taraf signifikan 0.05. adapun untuk mendapatkan nilai F hitung dapat menggunakan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar } (S_2^2)}{\text{Varians terkecil } (S_1^2)}$$

Kriteria Pengujian:

$H_0$  : Data homogen

$H_1$  : Data tidak homogen

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik ini dilakukan dalam uji persyaratan analisis data setelah data sampel berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  : Rata-rata hitung  $X_1$

$\bar{X}_2$  : Rata-rata hitung  $X_2$

$n_1$  : Jumlah responden variabel  $X_1$

$n_2$  : Jumlah responden variabel  $X_2$

Kriteria pengujian:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran Komunikasi yang signifikan antara siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional (ceramah).

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran Komunikasi yang signifikan antara siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional (ceramah).

Terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$  jika  $-t_{tabel - \frac{1}{2}\alpha} < t_{hitung} < t_{tabel - \frac{1}{2}\alpha}$  dimana  $t_{tabel - \frac{1}{2}\alpha}$  didapat dari daftar distribusi dengan dk  $(n_1 + n_2 - 2)$  ; peluang  $(1 - 1/2\alpha)$ .

Untuk harga  $t$  lainnya ditolak.